

Siaran Pers

## **Bertepatan Dengan Usia 24 Tahun, KSEI Raih Gelar Kustodian Sentral Terbaik dan *Sub Registry* Terbaik**

Jakarta, 23 Desember 2021 – Hari ini (23/12), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) genap berusia 24 tahun. Sebagai wujud dari semakin matangnya usia KSEI, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia ini memperoleh beberapa predikat sebagai yang 'terbaik'. Pada 30 November 2021, KSEI meraih gelar sebagai salah satu *sub registry* terbaik versi Bank Indonesia. Tak berapa lama kemudian, KSEI juga meraih gelar sebagai Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara untuk yang keempat kalinya.

Dari total 16 *sub registry* anggota Bank Indonesia yang menatausahakan surat berharga negara (obligasi pemerintah, sukri, ORI dll), predikat sebagai *sub registry* terbaik diberikan oleh Bank Indonesia kepada KSEI. Penetapan tersebut sesuai dengan kriteria *sub registry* yang memberikan data laporan yang kredibel, ketepatan dan kecepatan waktu penyampaian laporan, serta kesesuaian dengan ketentuan. Sedangkan raihan Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara berhasil diperoleh KSEI dari Alpha South East Asia. Sebelumnya KSEI juga meraih penghargaan yang sama pada 2016, 2018, dan 2019. Gelar Kustodian sentral terbaik di Asia Tenggara berhasil diperoleh KSEI atas inovasi yang dilakukan sepanjang 2020—2021 serta rencana pengembangan di masa mendatang.

Inovasi digital memang identik dengan KSEI. Sebagai salah satu regulator pasar modal Indonesia bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), KSEI terus berupaya untuk mendukung pengembangan pasar modal Indonesia, khususnya di tengah era digital yang saat ini mendominasi. Meskipun kondisi pandemi masih berlangsung dan terdapat pembatasan mobilitas, niscaya KSEI menyiapkan berbagai infrastruktur untuk memastikan aktivitas transaksi pasar modal dapat berlangsung secara berkesinambungan. Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan, “Hal ini sesuai dengan tema perayaan hari jadi KSEI ke-24 yaitu ‘Digital Empowerment’. Tema tersebut juga sejalan dengan karakteristik investor pasar modal Indonesia yang saat ini didominasi oleh anak muda yang sebagian besar melek digital.” kata Uriep.

Saat ini, 81,36% investor pasar modal Indonesia merupakan generasi milenial dan *gen z*. Dengan demikian, pengembangan dari sisi teknologi digital dan pembangunan infrastruktur pasar modal yang memungkinkan kegiatan *online* harus dapat diwujudkan KSEI. Uriep menambahkan, bukti nyata dari keberhasilan atas terobosan dan inovasi yang telah diselenggarakan KSEI, salah satunya tercermin dari pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia. Simplifikasi pembukaan rekening maupun eASY.KSEI turut berperan serta dalam pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia, khususnya investor saham yang mengalami pertumbuhan jumlah hingga 100%.

Pencapaian lainnya yang berhasil diraih KSEI berhubungan dengan upaya untuk menjaga reputasi KSEI selaku institusi yang kredibel. Pada 17 Desember 2021, KSEI telah menerapkan ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Dengan telah diterapkannya ISO tersebut di lingkungan KSEI secara keseluruhan, maka KSEI berupaya membangun kerangka kerja perusahaan yang mencegah, mendeteksi dan menyelidiki kejadian penyuapan dan korupsi, guna terciptanya lingkungan organisasi yang bersih dan berintegritas.

Pada kesempatan yang sama, Uriep juga menyampaikan beberapa pengembangan yang berhasil dilakukan KSEI pada tahun 2021, khususnya yang dapat mendukung beberapa kegiatan di pasar modal Indonesia secara *online*. Selama 2021, terdapat penambahan 1 Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) yang bekerjasama dengan KSEI, sehingga total terdapat 17 bank yang dapat mendukung pembukaan RDN dalam berinvestasi di pasar modal. Adapun jumlah Perusahaan Efek yang dapat mendukung program Simplifikasi Pembukaan Rekening sepanjang tahun 2020 juga bertambah 12 perusahaan sehingga secara total terdapat 31 Perusahaan Efek yang dapat mendukung proses pembukaan rekening secara *online*.

Beberapa tonggak sejarah penting di pasar modal Indonesia juga berhasil direalisasikan KSEI tahun ini. Pada 10 Juni 2021, KSEI bersama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) secara resmi melakukan penandatanganan Perjanjian Penggunaan Layanan Jasa Sistem Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST). Dengan penandatanganan ini, KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur serta sistem dan mekanisme pencatatan pengelolaan Dana Tapera, termasuk dengan BRI selaku Bank Kustodian. Pengembangan S-MULTIVEST bertujuan untuk mewujudkan proses penyimpanan dan administrasi Dana Tapera secara transparan, akuntabel dan efisien.

Pengembangan platform digital lainnya direalisasikan KSEI melalui pengembangan eASY.KSEI sebagai platform *e-proxy* sejak April 2020. Pada September 2021, eASY.KSEI telah dilengkapi modul *e-voting* untuk pelaksanaan RUPS dan jajak pendapat pengambilan keputusan dalam RUPS secara daring. Direktur KSEI Syafruddin menyampaikan, sepanjang tahun 2021, eASY.KSEI telah memberikan kemudahan bagi para pihak yang terlibat pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

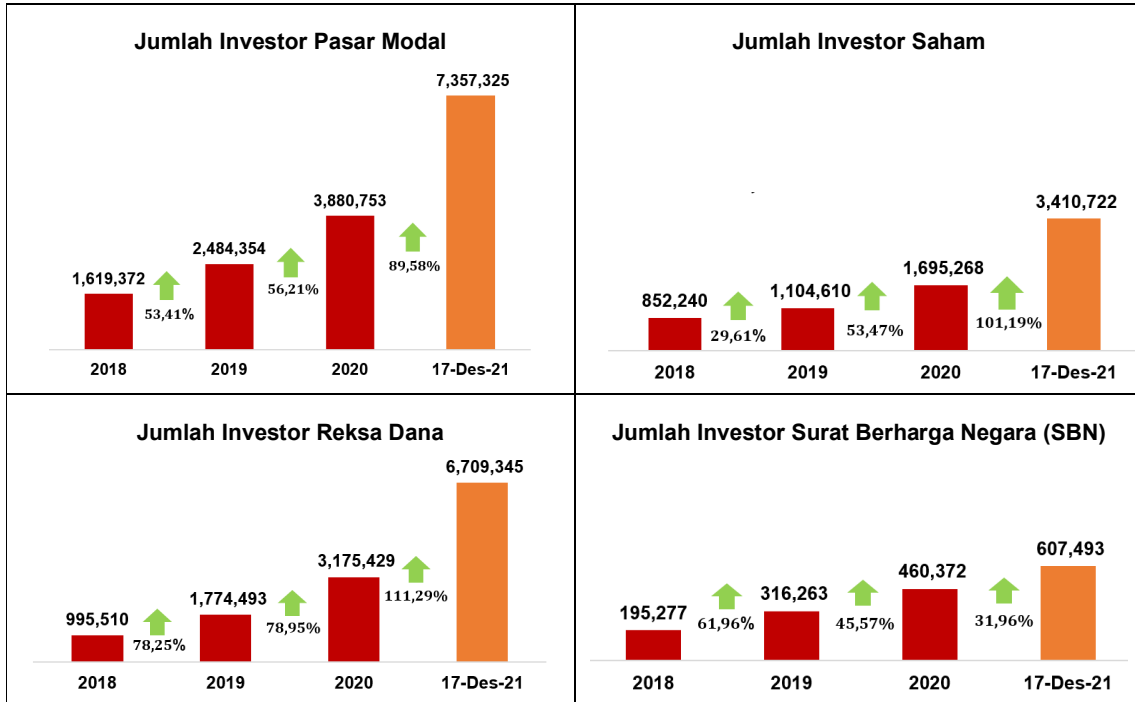
Syafruddin menyampaikan, “Dari 765 Emiten saham di pasar modal, 731 di antaranya telah mengadakan RUPS melalui eASY.KSEI atau setara 95% Emiten. 731 Emiten tersebut telah mengadakan sebanyak 2.275 RUPS yang dihadiri 21.165 investor,” imbuh Syafruddin. Sementara itu, 505 Emiten telah menggunakan fitur *e-voting*. Sejak 28 Juni 2021 saat implementasi *e-voting* sampai dengan 17 Desember 2021, eASY.KSEI juga telah dimanfaatkan 3.238 investor untuk menghadiri RUPS secara daring.

### **Peningkatan Jumlah Investor**

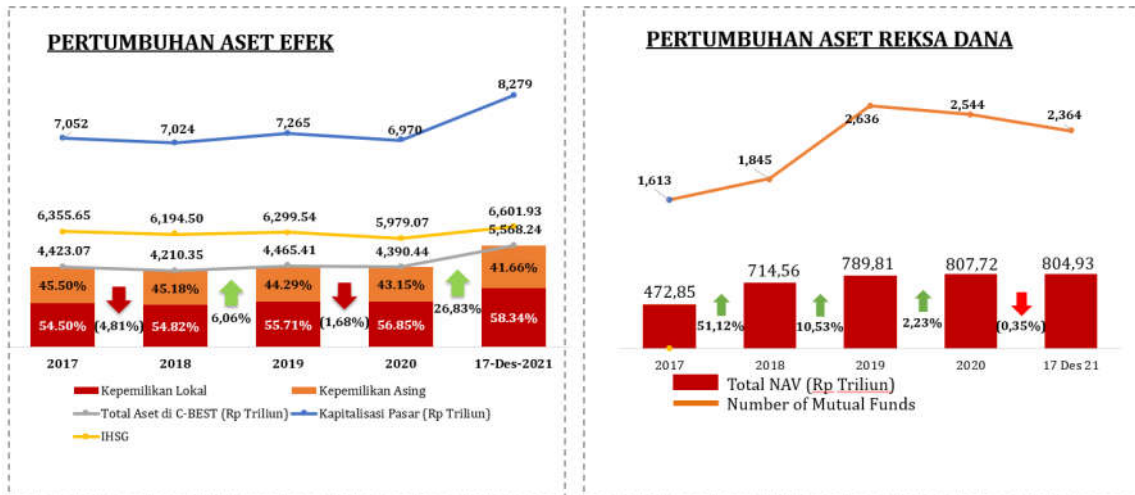
Sejak akhir tahun 2020 hingga 17 Desember 2021, jumlah *Single Investor Identification* (SID) investor pasar modal Indonesia tumbuh 89,58% menjadi 7,3 juta SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara (SBN) dan jenis efek lain yang tercatat di KSEI, dengan komposisi 3,4 juta SID yang memiliki aset saham, 6,7 juta SID memiliki aset reksa dana dan 607 ribu SID memiliki aset SBN.

Direktur KSEI Supranoto Prajogo menyampaikan bahwa berdasarkan data yang tercatat di KSEI per tanggal 17 Desember 2021, investor pasar modal didominasi oleh 62,55% laki-laki, 59,84% usia di bawah 30 tahun, 32,88% pegawai swasta, 58,33% lulusan sarjana, 36,25% berpenghasilan 10-100 juta/bulan dan 69,84% berdomisili di pulau Jawa. Supranoto juga mengatakan, 73,61% SID melakukan pembukaan rekening melalui *selling agent* fintech (*financial technology*). Sehingga, platform digital memang menjadi sarana yang banyak dimanfaatkan oleh investor untuk berinvestasi pasar modal.

**Data Jumlah Single Investor Identification (SID) Investor Pasar Modal – per 17 Desember 2021**



**Pertumbuhan Aset Efek dan Reksa Dana  
(per 17 Desember 2021)**



Saat ini, KSEI telah menyusun 30 program kerja, dimana 9 diantaranya merupakan program strategis, salah satunya adalah rencana pengembangan alternatif penyimpanan Dana Nasabah pada Sub Rekening Efek (SRE) untuk instrumen efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dan *Investor Fund Unit Account* (IFUA) untuk instrumen reksa dana. Program ini bertujuan untuk memberikan alternatif tempat penyimpanan dana dalam rangka penyelesaian transaksi di pasar modal. Guna mengantisipasi peningkatan jumlah investor di pasar modal, KSEI akan melakukan penambahan jumlah karakter kode klien dari 4 karakter menjadi 6 karakter.

Sejak 16 Desember 2021, KSEI telah memperoleh ijin prinaip dari Bank Indonesia sebagai peserta BI-FAST melalui surat Bank Indonesia No. 23/225/DPSP/Srt/B. Dengan menggunakan BI Fast, maka biaya transfer antar bank maksimal hanya Rp2.500.

Sementara itu, pengembangan teknologi digital lainnya berkaitan dengan pengembangan eASY.KSEI. Dalam waktu dekat, KSEI akan melanjutkan pengembangan eASY.KSEI agar dapat digunakan untuk penyelenggaraan e-RUPEBUS (rapat umum pemegang efek bersifat utang) dan e-RUPUP (rapat umum pemegang unit penyertaan) secara daring. eASY.KSEI juga akan dilengkapi dengan dukungan terkait *multi-voting shares* atau saham dengan hak *multiple*.

\*\*\*\*

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:  
Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi dan Edukasi  
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Narahubung:  
**Rasmi M. Ramyakim**  
**Adisty Widyasari**  
Telp: (021) 5299 1033; (021) 5299 1069  
Email : [kp@ksei.co.id](mailto:kp@ksei.co.id)